

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perbankan merupakan perusahaan yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itulah perusahaan perbankan harus dapat menjaga kesehatan keuangan dan likuiditasnya. Mengingat besarnya pengaruh yang timbul bila terjadi kesulitan keuangan pada perusahaan perbankan, maka perlu dilakukan analisis sedemikian rupa, sehingga kesulitan keuangan dan kemungkinan kebangkrutan dapat dideteksi lebih awal untuk selanjutnya menentukan kebijakan.

Salah satu cara yang diambil perusahaan demi memenuhi kebutuhan dana untuk mengembangkan dan tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Perusahaan yang telah mencatat sahamnya di pasar modal harus mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun yang memuat informasi tentang kekayaan perusahaan, termasuk laporan keuntungan dan pembayaran dividen perusahaan. Selain itu, laporan keuangan mempunyai tujuan agar para investor mengetahui perkembangan dan prospek perusahaan sehingga investor mengetahui tindakan yang seharusnya diambil.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan

berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan dalam suatu periode. Investor akan memilih berinvestasi dalam sekuritas yang diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan risiko yang ditanggung oleh para investor. Bagi para investor, tingkat *return* ini menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Kinerja perbankan yang baik juga akan mendorong peningkatan *return* yang diperoleh oleh investor.

Pada tahun 2015 kinerja saham perbankan terus merosot. Indeks saham sektor *finance* merosot 2,48% ke 583,43 pada Senin 28 September 2015. Sepanjang tahun 2015, *return* saham sektor *finance* minus 20,26. Mengacu data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI), selama September 2015, saham BBRI, BMRI, dan BBCA menjadi saham penggerak terbesar IHSG. Sepanjang tahun 2015, BBRI, BMRI, BBCA, dan BBNI berkontribusi terhadap penurunan IHSG sebesar 247,9 poin atau 22,4% dari total penurunan IHSG.(m.kontan.co.id)

Otoritas Jasa Keuangan juga menyatakan laba industri perbankan nasional pada kuartal IV/2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama 2014. Deputi Komisioner Pengawasan Perbankan III Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Irwan Lubis menjelaskan penurunan itu terjadi karena bank-bank lebih berhati-hati dalam berbisnis, antara lain lebih memfokuskan dalam peningkatan rasio kecukupan modalnya. (m.bisnis.com)

Berikut data laba/rugi bersih bank umum pada kuartal IV tahun 2014 dan 2015:

**Tabel I.1 Laba/Rugi Bersih Bank Umum**

	Okt 2014	Okt 2015	Pertumbuhan
<b>Bank Persero</b>	Rp 44,46	Rp 44,65	0,42%

<b>Bank BUSN Devisa</b>	Rp 27,81	Rp 25,27	-9,13%
<b>Bank BUSN Non Devisa</b>	Rp 1,99	Rp 1,84	-7,53%
<b>BPD</b>	Rp 8,82	Rp 8,11	-8,04%
<b>Bank Campuran</b>	Rp 3,56	Rp 1,60	-55,05%
<b>Bank Asing</b>	Rp 7,47	Rp 5,14	-31,19%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Oktober 2015

Melihat dari fenomena yang ada, salah satu faktor menurunnya harga saham dan *return* saham adalah laba. Semakin kecil laba suatu perusahaan, maka kecenderungan yang ada adalah semakin rendah *return* saham. Hal ini terjadi karena laba perusahaan pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan dan menurunkan kekayaan pemegang saham dalam bentuk turunnya *return* saham.

Investor juga menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, sehingga informasi arus kas dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan yaitu laba akuntansi dan total arus kas. Investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan harga atau *return* saham (*market value*).

Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor. Apabila dengan dipublikasikan laporan arus kas menyebabkan investor pasar modal bereaksi melakukan pembelian atau penjualan saham yang selanjutnya tercermin dalam harga saham, berarti laporan arus kas mempunyai kandungan informasi.

Informasi dianggap bermutu apabila jika informasi tersebut mampu memberikan kepercayaan bagi para pengambil keputusan.

Sektor perbankan Indonesia juga pernah mengalami fenomena kasus terkait buruknya kinerja keuangan dan manajemen perbankan yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank sedikit menurun. Kasus ini terjadi pada Bank Century yang merupakan merger dari Bank Pikko, Bank Danpac, dan Bank CIC. Bank Century berdasarkan surat yang disampaikan oleh Bank Indonesia kepada Menteri Keuangan tanggal 20 November 2008 dinyatakan sebagai Bank gagal, lalu melalui data per 31 Oktober 2008 Bank Indonesia mengumumkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Century minus hingga 3,52%. Hal ini juga memberi dampak yang besar terhadap harga saham perbankan, terutama pada harga saham Bank Century itu sendiri. Akibat dari kasus tersebut, harga saham Bank Century mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan, para investor tidak mau lagi menginvestasikan dananyapada saham Bank Century. ([www.tempo.co](http://www.tempo.co))

Melihat dari kasus tersebut, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu rasio yang sangat berpengaruh untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan perbankan yang akan berdampak pada *return* saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Dari sejumlah besar perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, penulis memilih melakukan penelitian pada perusahaan perbankan. Pemilihan kelompok perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan dan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara. Sektor perbankan juga sering disorot oleh pemerintah dengan program restrukturisasi perbankan dalam rangka memperbaiki perekonomian nasional akibat dampak krisis ekonomi yang terus berkelanjutan. Industri perbankan diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian nasional sehingga bangsa Indonesia pada akhirnya dapat terbebas dari krisis ekonomi. Faktor inilah yang menarik perhatian para pelaku pasar modal untuk mengamati gejala-gejala yang terjadi di dunia perbankan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Laba Akuntansi, dan Komponen Arus Kas Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, laba akuntansi, dan komponen arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan. Variabel independen yang digunakan ada lima, yaitu *Capital Adequacy Ratio*, laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi. Dan variabel dependen yang digunakan, yaitu *return* saham. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2013 sampai 2015.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji arus kas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji arus kas investasi perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji arus kas pendanaan perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Manfaat Teoritis**

###### **1. Bagi peneliti**

Untuk menambah pemahaman serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada berkaitan dengan masalah yang diteliti.

###### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti yang lain dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

##### **b. Manfaat praktis**

###### **1. Bagi pihak investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan analisis investasi di pasar modal, dan membantu investor dalam menentukan kebijakan berinvestasi dengan mengetahui tingkat

*return* saham yang dapat diterima dan mengetahui tingkat risiko yang timbul.

## 2. Bagi pihak perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam menilai kembali kinerja perusahaan, dan meningkatkan *return* saham sehingga dapat menarik investor dan nasabah untuk menanamkan modalnya diperusahaan perbankan.

### 1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan



data, metode pengumpulan data, jenis data, dan teknik analisa untuk mengolah data yang telah diperoleh.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian berupa analisa data dan interpretasi data serta keterbatasan penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif dalam mengatasi permasalahan penelitian.

